

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Bandung, 23 Mei 2007

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu / Sdr. Responden  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha (UKM), kami bermaksud mengadakan penelitian mengenai **“Peranan Pengendalian Kas dalam Mendukung Ketepatan Penerimaan Kas.”** Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendukung ketepatan dalam penerimaan kas perusahaan.

Agar penelitian ini dapat terlaksana, kami mohon Bapak / Ibu dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang kami lampirkan bersama surat ini. Setelah kuesioner tersebut diisi, kami akan mengambil kuesioner tersebut. Kami akan merahasiakan identitas Bapak / Ibu sebagai sumber data jika Bapak / Ibu menghendakinya.

Kami ucapkan terimakasih atas bantuan dan partisipasi yang Bapak / Ibu berikan.

Hormat saya,

Debora Tri Oktarina Pethy

No	Pertanyaan	Ya	Netral	Tidak
	<b>Menetapkan suatu norma standar pengukuran</b>			
1.	Dalam mencapai kememadaiian penerimaan kas, apakah perusahaan perlu menetapkan standar pengukuran untuk mengendalikan penerimaan kas perusahaan?			
2.	Jika ya, apakah dengan standar ini dapat diketahui penerimaan kas perusahaan bagi masing-masing divisi?			
3.	Apakah penyusunan norma standar penilaian berperan dalam penentuan pengendalian penerimaan kas?			
4.	Apakah semua pihak selalu dilibatkan secara langsung dalam penyusunan norma standar?			
5.	Apakah standar penilaian yang ditetapkan telah memadai dalam upaya mengendalikan penerimaan kas?			
6.	Apakah penyusunan norma standar penilaian perusahaan merupakan strategi dan kebijakan perusahaan yang akan datang?			
7.	Jika ya, apakah strategi dan kebijakan standar penilaian perusahaan berperan dalam mengevaluasi dan mengendalikan penerimaan kas?			
	<b>Mengukur pelaksanaan pengendalian</b>			
8.	Apakah pengendalian kas yang dilakukan selalu dapat mendukung ketepatan penerimaan kas?			
9.	Apakah dalam setiap periode pengendalian kas dalam mendukung ketepatan penerimaan kas yang dikehendaki oleh perusahaan selalu tercapai?			

10.	Apakah pengendalian kas mendorong penerapan kebijakan perusahaan?			
11.	Apakah pengendalian kas mendorong ketepatan prosedur penerimaan kas yang ditetapkan oleh perusahaan?			
12.	Apakah pengendalian kas yang diterapkan mendapat dukungan aktif dari para pelaksana baik tingkat atas maupun tingkat bawah?			
13.	Apakah Bapak/Ibu memiliki komitmen untuk mencapai sasaran pengendalian yang menjadi tanggung jawab Bapak/Ibu?			
14.	Apakah Bapak/Ibu diberi alokasi sumber daya yang sangat memadai untuk mencapai sasaran pengendalian kas ?			
	<b>Membandingkan pelaksanaan yang sebenarnya terhadap norma standar</b>			
15.	Apakah selalu dilakukan pelaporan atas pelaksanaan pengendalian dalam bentuk perbandingan antara norma standar dan realisasinya?			
16.	Apakah dengan dilakukannya perbandingan dapat diketahui penyimpangan yang terjadi?			
17.	Apakah realisasi penerimaan kas selalu dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis?			
18.	Apakah realisasi dari anggaran penerimaan kas selalu sesuai dengan jumlah yang ditetapkan dalam anggaran penerimaan kas?			
19.	Setelah pelaksanaan pengendalian, apakah secara periodik dilakukan evaluasi dengan membandingkan realisasi dan rencana serta mengadakan tindakan perbaikan?			

20.	Apakah pengendalian kas digunakan sebagai alat perbandingan antara anggaran penerimaan kas dengan penerimaan kas yang sesungguhnya?			
	<b>Mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan</b>			
21.	Apakah pelaksanaan penerimaan kas perusahaan sudah sesuai dengan penyusunan anggaran penerimaan kas?			
22.	Apakah dalam menetapkan pengendalian kas, perusahaan menggunakan <i>cash minimum</i> ?			
23.	Jika ya, apakah penetapan <i>cash minimum</i> memberikan hasil yang memadai dalam penerimaan kas?			
24.	Apakah <i>cash minimum</i> perusahaan mempertimbangkan beban-beban perusahaan?			
25.	Apakah dilakukan revisi terhadap pengendalian jika terjadi perubahan kondisi yang signifikan?			
26.	Apakah revisi pengendalian yang telah disusun harus meminta persetujuan dari pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusun pengendalian?			
27.	Apakah bagian akunting menyetorkan semua penerimaan secara berkala (setiap hari) ke dalam kas perusahaan?			
28.	Apakah laporan penerimaan kas dapat dijadikan alat bantu dalam pengambilan keputusan bagi manajemen?			
29.	Jika ya, apakah pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penagihan?			
30.	Apakah secara periodik fungsi akuntansi mengirim pernyataan piutang ( <i>account receivable statement</i> ) setiap debitur?			

31.	Jika ya, apakah pernyataan piutang digunakan untuk menguji ketelitian catatan piutang yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi?			
32.	Apakah pencatatan terjadinya piutang didasarkan pada faktur penjualan?			
33.	Apakah pencatatan ke dalam kartu piutang, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum diotorisasi oleh fungsi akuntansi?			
34.	Jika ya, apakah fungsi penagihan memberikan tanda tangan pada faktur penjualan?			
35.	Apakah setiap dokumen yang diperlukan tercatat secara lengkap pada dokumen penerimaan?			
35.	Apakah bukti penerimaan kas bernomor urut tercetak?			
	<b>Mengambil tindakan koreksi yang perlu</b>			
36.	Apakah dilakukan tindakan koreksi atas penyimpangan yang terjadi?			
37.	Apakah dilakukan pengamatan analisis terhadap penyimpangan yang terjadi?			
38.	Apakah penyimpangan yang terjadi dapat dianalisis?			
39.	Apakah selalu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap penyebab terjadinya penyimpangan?			
40.	Apakah realisasi penerimaan kas selalu dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis?			

No	Pertanyaan	Ya	Netral	Tidak
	<b>Ketepatan waktu dan jumlah penerimaan kas</b>			
41.	Apakah penerimaan kas perusahaan telah disetorkan setiap hari ke dalam kas perusahaan?			
42.	Apakah penerimaan kas perusahaan telah disetorkan secara berkala ke bank?			
43.	Apakah perusahaan telah menetapkan syarat pembayaran yang tepat kepada pihak pembeli?			
44.	Apakah penerimaan kas perusahaan telah sesuai dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan?			
45.	Apakah bagian keuangan memeriksa tanggal penerimaan dengan tanggal faktur?			
46.	Apakah perusahaan memberikan toleransi waktu bagi perusahaan yang terlambat melakukan pembayaran?			
47.	Apakah perusahaan memperhitungkan resiko kerugian bagi perusahaan yang terlambat melakukan pembayaran?			
48.	Apakah skedul penerimaan yang ditetapkan oleh perusahaan telah terpenuhi secara maksimal?			
49.	Apakah skedul penagihan yang ditetapkan oleh perusahaan telah terpenuhi secara maksimal?			
50.	Apakah jumlah pembebanan penagihan yang dilakukan oleh perusahaan kepada pelanggan telah dilakukan secara tepat?			
51.	Apakah jumlah yang tertera pada faktur tepat dengan jumlah yang dibebankan oleh perusahaan?			
	<b>Ketepatan prosedur penerimaan uang kas</b>			
52.	Apakah bagian keuangan memeriksa kecocokan antara saldo bank dengan saldo perusahaan?			

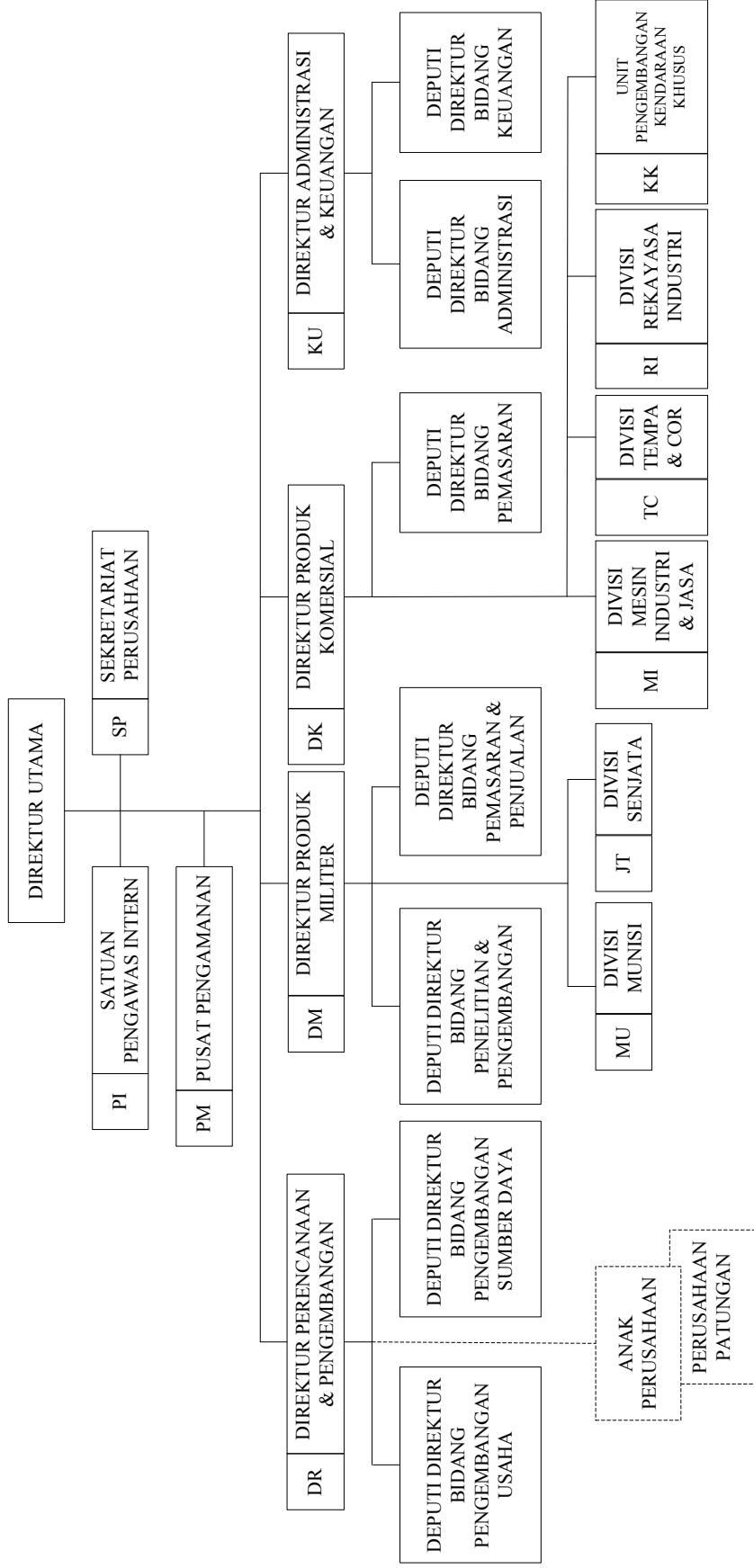
53.	Apakah petugas yang menangani penerimaan uang kas memiliki tanggung jawab sesuai dengan wewenangnya?			
54.	Apakah penerimaan kas dipisahkan dari pencatatannya?			
55.	Apakah ikhtisar periodik dan rekonsiliasi bank disusun oleh akuntan ekstern?			
56.	Apakah tembusan slip setoran uang ke bank selalu dikirimkan ke bagian keuangan?			
57.	Apakah penerimaan uang yang diterima melalui pos selalu dicatat pada selemba daftar, sebelum dikirimkan ke bagian kas?			
58.	Apakah bukti surat yang diterima dari pos, dan data pendukungnya langsung diberikan kepada bagian akunting?			
59.	Apakah penerimaan uang kas dilakukan di bawah pengawasan organisasi?			
60.	Apakah tersedia bagian khusus yang melakukan pemeriksaan terhadap penerimaan uang kas?			
	<b>Ketepatan sumber penerimaan kas</b>			
61.	Apakah perusahaan menetapkan syarat tertentu untuk pembayaran secara kredit?			
62.	Apakah sebagian besar perusahaan melakukan pembelian secara tunai?			
63.	Apakah ada sumber penerimaan kas lain bagi perusahaan selain penjualan?			
64.	Apakah sumber penerimaan kas perusahaan sebagian besar berasal dari penjualan?			





LAMPIRAN "B" SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT. PINDAD (PERSERO)  
 NOMOR : SKEP / 15 / P / BD / IV / 2004  
 TANGGAL : 30 April 2004

STRUKTUR ORGANISASI PT. PINDAD (PERSERO)



PT. PINDAD (PERSERO)  
 DIREKSI

Ttd

BUDI SANTOSO  
 DIREKTUR UTAMA

**HASIL JAWABAN KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN  
(PERANAN PENGENDALIAN KAS)**

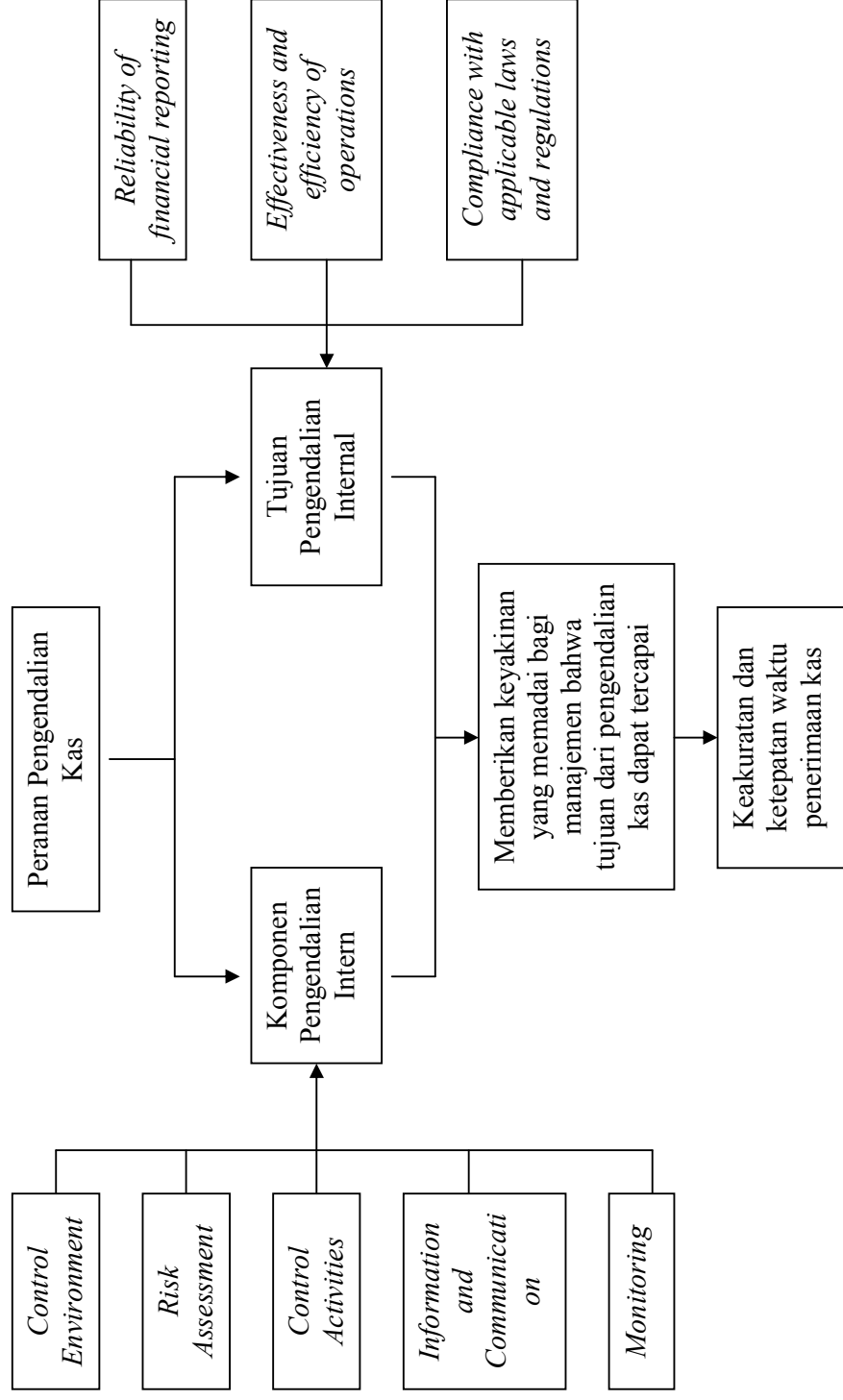
No. Pertanyaan	Responden								Jumlah Jawaban			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	Y	N	T	
1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
2	N	N	N	Y	Y	Y	Y	Y	5	3	0	8
3	Y	Y	Y	Y	Y	N	N	Y	6	2	0	8
4	N	Y	Y	Y	Y	N	Y	Y	6	2	0	8
5	N	N	N	N	Y	N	N	N	1	7	0	8
6	Y	Y	Y	N	Y	Y	Y	Y	7	1	0	8
7	Y	N	Y	Y	N	Y	Y	Y	6	2	0	8
8	N	N	N	N	Y	Y	Y	Y	4	4	0	8
9	N	N	N	N	N	N	N	Y	1	7	0	8
10	Y	N	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	1	0	8
11	Y	Y	Y	Y	Y	N	N	N	5	3	0	8
12	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
13	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
14	N	N	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	2	0	8
15	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
16	Y	Y	Y	Y	Y	N	Y	Y	7	1	0	8
17	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
18	N	N	N	N	N	N	N	N	0	8	0	8
19	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
20	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
21	N	N	N	N	N	N	N	N	0	8	0	8
22	Y	Y	Y	Y	Y	Y	N	Y	7	1	0	8
23	Y	N	N	N	Y	N	N	N	2	6	0	8
24	Y	Y	Y	Y	N	Y	Y	N	6	2	0	8
25	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8

26	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
27	Y	Y	Y	Y	Y	N	N	Y	6	2	0	8
28	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
29	Y	N	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	1	0	8
30	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
31	Y	Y	N	Y	Y	Y	Y	Y	7	1	0	8
32	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
33	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
34	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
35	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
36	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
37	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
38	N	N	Y	N	Y	Y	N	Y	4	4	0	8
39	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
40	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
<b>Jumlah</b>									<b>244</b>	<b>76</b>	<b>0</b>	<b>320</b>

**HASIL JAWABAN KUESIONER VARIABEL DEPENDEN  
(KETEPATAN PENERIMAAN KAS)**

No. Pertanyaan	Responden								Jumlah Jawaban			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	Y	N	T	
41	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
42	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
43	Y	Y	Y	N	N	N	N	Y	4	4	0	8
44	N	Y	Y	N	N	N	N	N	2	6	0	8
45	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
46	N	Y	N	Y	Y	Y	Y	Y	6	2	0	8
47	Y	Y	Y	Y	N	Y	Y	T	6	1	1	8
48	N	N	Y	N	N	N	N	N	1	7	0	8
49	N	T	N	N	N	N	N	N	0	7	1	8
50	Y	Y	N	N	Y	Y	Y	N	5	3	0	8
51	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
52	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
53	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
54	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
55	N	T	Y	Y	N	Y	N	N	3	4	1	8
56	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
57	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
58	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
59	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
60	Y	Y	Y	Y	Y	Y	N	Y	1	7	0	8
61	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
62	T	T	T	N	N	N	N	N	0	5	3	8
63	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	N	7	1	0	8
64	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	0	0	8
<b>Jumlah</b>									<b>134</b>	<b>47</b>	<b>3</b>	<b>184</b>





**Model Hubungan Antara Peranan Pengendalian Kas dalam Mendukung Ketepatan Penerimaan Kas**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Debora Tri Oktarina Pethy

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Oktober 1985

Alamat : Jl. Melong Asih No. 13 Sindangsari Cimahi Selatan 40534

No. Telp : 0812-245-2382 / (022) 91753198 / (022) 6035898

Agama : Kristen

Riwayat Pendidikan : 1989-1991 TK. Angkasa  
1991-1997 SD. Angkasa I  
1997-2000 SLTPK PANDU Bandung  
2000-2003 SMUK I BINA BAKTI Bandung  
2003-2007 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Debora Tri Oktarina Pethy

NRP : 0351243

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir/Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dan pembatalan ijazah yang telah dikeluarkan.

Bandung, Juli 2007

Yang menyatakan,

Debora Tri Oktarina Pethy